

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berlandaskan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian, diketahui hasil bahwa terjadi proses transmisi budaya Sedekah Gunung Merapi di Desa Lencoh, Boyolali di tengah modernisasi melalui imitasi, identifikasi, dan sosialisasi. Adapun penelitian ini merumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sedekah Gunung Merapi merupakan suatu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Lereng Merapi tepatnya Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Sedekah tersebut diyakini masyarakat sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bentuk persahabatan mereka dengan alam (Gunung Merapi). Ritual yang dilakukan turun temurun sejak nenek moyang tidak pernah absen dilangsungkan sampai saat ini. Terlepas dari pelaksanaan secara sederhana maupun meriah dalam konteks tersajinya sesajen dengan lengkap maupun seadanya.

Seiring berjalannya waktu ritual ini mengalami berbagai perubahan baik secara makna maupun bentuk. Tidak bisa dielakkan karena pengaruh modernisasi menyasar kehidupan Desa Lencoh. Ritual yang konon dulunya digelar tanpa menggunakan busana kini dilengkapi oleh berbagai kostum yang cukup menarik dan lebih memberikan kesan kemistisan. Ritual yang dulunya hanya digunakan sebagai ajang kesakralan kini masuk unsur pariwisata dan ekonomi didalamnya. Berdasarkan informasi dari informan KA dahulu pelaksanaan ritual yang terlibat hanya para sesepuh dan bahkan mengambil seniwati dari luar Desa Lencoh, saat ini masyarakat sudah melangsungkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia desanya sendiri. Sehingga perubahan ini menimbulkan resistensi masyarakat Desa Lencoh untuk mentransmisikan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional mereka. Nilai – nilai tersebut yakni Sedekah Gunung Merapi.

2. Proses transmisi yang dilakukan oleh masyarakat dalam meneruskan tradisi ritual ini tidak terbatas dalam imitasi dan identifikasi saja melainkan terjadinya sosialisasi yang cukup sempurna melalui berjalannya peran dan fungsi agen sosialisasi. Adapun agen sosialisasi yang terdapat dalam proses transmisi budaya

Sedekah Gunung Merapi diantaranya keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media massa. Keluarga sangat berperan terutama sejak anak mereka dilahirkan sampai menjelang usia masuk sekolah. Sekolah memberikan pengetahuan tradisi melalui materi baik di ruang kelas maupun dengan terjun langsung kelapangan. Sedang teman sebaya tidak hanya memberikan pengetahuan melainkan praktik langsung tradisi tersebut. Adapun media massa mampu membangun *branding* Sedekah Gunung Merapi sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

3. Proses transmisi tersebut menimbulkan dampak diantaranya: Membantu mempertahankan tradisi dan identitas budaya khususnya ritual Sedekah Gunung Merapi; Menjaga lingkungan dan alam sekitar dalam artian Gunung Merapi; Meningkatkan keterlibatan masyarakat terutama dalam pelaksanaan ritual Sedekah Gunung Merapi; Meningkatkan wisata budaya dalam konteks berkunjung untuk menyaksikan ritual Sedekah Gunung Merapi; serta Menumbuhkan rasa religiusitas masyarakat.

## 1.2 Implikasi

### 1. Bagi Masyarakat

#### a. Masyarakat Setempat (Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Boyolali)

Mempertahankan kesadaran dan partisipasi serta transmisi budaya yang sudah tertanam. Namun, bisa juga dengan mencoba mengembangkan potensi wisata lokal berbasis budaya. Sebagaimana tradisi Sedekah Gunung Merapi memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik pariwisata. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan potensi tersebut dengan mengembangkan pariwisata lokal berbasis budaya yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

#### b. Masyarakat Luas

Masyarakat harus memahami pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun, terlebih dalam menghadapi tantangan modernisasi. Pengalaman dari tradisi Sedekah Gunung Merapi dapat menjadi salah satu contoh nyata dari keberhasilan melestarikan tradisi budaya lokal.

## **2. Bagi Pemerintah**

Melalui penelitian ini para pengambil kebijakan dapat mempertimbangkan pentingnya melestarikan budaya lokal dan memasukkannya dalam program pembangunan wilayah, khususnya dalam pariwisata dan budaya. Hal ini dapat membantu menghasilkan pendapatan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.

## **3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi**

Dukungan untuk penelitian dan pengembangan budaya lokal. Pendidikan sosiologi dapat memberikan dukungan untuk penelitian dan pengembangan budaya lokal melalui pengembangan penelitian dan kajian tentang budaya lokal. Hal ini dapat membantu mempromosikan penelitian budaya lokal yang lebih luas dan memperkuat pemahaman dan pengembangan budaya lokal kepada mahasiswa. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pengetahuan budaya lokal sehingga terintegrasi dengan mata kuliah sosiologi kebudayaan dan perubahan sosial serta sosiologi pariwisata.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara tradisi Sedekah Gunung Merapi dengan tradisi serupa di daerah lain di Indonesia. Pernyataan ini dapat memberikan gambaran yang luas tentang ragam tradisi yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia.

### **1.3 Rekomendasi**

#### **1. Bagi Masyarakat**

##### **a. Masyarakat Setempat (Desa Lencoh, Kecamatan Selo, Boyolali)**

Mempertahankan bahkan meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam melestarikan Sedekah Gunung Merapi. Kemudian, menjalin kerja sama antara masyarakat dengan pelaku pariwisata, sehingga dengan adanya pariwisata berbasis budaya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

##### **b. Masyarakat Luas**

Masyarakat dapat melestarikan kebiasaan - kebiasaan budaya dengan cara mempelajari, mempraktikkan, dan mengajarkan kebiasaan tersebut kepada

generasi selanjutnya. Sebagaimana contoh nyata dari masyarakat Lencoh dalam proses transmisi budaya Sedekah Gunung Merapi.

## **2. Bagi Pemerintah**

Pengembangan pariwisata berbasis budaya yang bertanggungjawab dan berkelanjutan. Salah satunya dengan peningkatan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pariwisata tersebut. Selain itu, meningkatkan kerja sama antara setiap *stakeholder* untuk memastikan pengembangan pariwisata berbasis budaya yang berhasil dan berkelanjutan. Sejalan dengan Keputusan Presiden No 6 Tahun 2021 tentang Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal.

## **3. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi**

Mengembangkan penelitian dan pengembangan budaya lokal sebagai bagian dari kurikulum sosiologi pendidikan sosiologi dapat membantu mempromosikan penelitian dan pengembangan budaya lokal sebagai bagian dari kurikulum sosiologi sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keanekaragaman budaya Indonesia kepada mahasiswa.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menerapkan metodologi penelitian yang sesuai tentunya terstruktur sehingga menghasilkan data yang kredibel. Selain itu, dapat bekerja sama dengan interdisipliner dalam memberikan perspektif berbeda. Hal tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang Sedekah Gunung Merapi.